

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT
KECEMASAN SAAT AKAN MELAKUKAN PRAKTIK KLINIK
MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT PERTAMA UNIVERSITAS
JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

Ahmad Fauzi ¹, Rahayu Iskandar ², Fajriyati Nur Azizah ³

INTISARI

Latar Belakang : Mahasiswa memiliki mekanisme koping berbeda dalam menghadapi kecemasan. Kecemasan muncul antara lain ketika akan menghadapi praktik klinik keperawatan. Kecemasan yang timbul saat akan melakukan praktik klinik mempengaruhi performa mahasiswa, bukan hanya pada saat praktik klinik saja tapi juga biasa berpengaruh terhadap proses akademik lainnya, yang disebabkan oleh kecemasan yang mereka alami, sehingga saat akan melakukan praktik klinik ataupun saat menjalani proses akademik, kurang biasa memusatkan konsentrasi mereka. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang ingin dicapai pada saat melakukan praktik klinik keperawatan. Individu yang memiliki mekanisme koping positif (adaptif) dapat meredakan atau menghilangkan kecemasan, sebaliknya jika mekanisme koping yang negatif (maladaptif) justru akan memperberat kecemasan yang dialami.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan menghadapi praktik klinik mahasiswa keperawatan tingkat pertama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental, dengan rancangan deskriptif korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 63 responden mahasiswa dan menggunakan *simple random sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariabel dan analisis bivariabel menggunakan *Gamma*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden menggunakan mekanisme koping mal adaptif (84,1%) namun tidak memiliki cemas (76,2%). Hasil analisis hipotesis korelasi antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan saat akan melakukan praktik klinik keperawatan ($p=0,088$), maka hipotesis diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan saat akan melakukan praktik klinik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan menghadapi saat akan melakukan praktik klinik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Mahasiswa keperawatan tingkat pertama dengan nilai signifikansi 0,088.

Kata Kunci : Mekanisme Koping, Tingkat Kecemasan, Praktik Klinik

Keperawatan.

¹Mahasiswa PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

³Dosen PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**RELATIONSHIP BETWEEN KOPING MECHANISM AND ANXIETY
LEVEL WHEN CONDUCTING THE PRACTICE OF FIRST-RATE
NURSING STUDENT CLINICS OF GENERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITY YOGYAKARTA**

Ahmad Fauzi ¹, Rahayu Iskandar ², Fajriyati Nur Azizah ³

ABSTRAK

Background: College Students have different coping mechanisms in the face of anxiety. Anxiety arises among other things when it comes to the practice of nursing clinics. The anxiety that arises when conducting clinical practice affects the performance of students, not only during clinical practice but also usually affects other academic processes, caused by the anxiety they experience, so when going to practice clinics or during academic processes, it is less common to concentrate their concentration. This will have a profound effect on the results that will be achieved when conducting nursing clinic practices. Individuals who have a positive (adaptive) coping mechanism can relieve or eliminate anxiety, conversely if the negative coping mechanism (mal adaptive) will instead increase the anxiety experienced.

The Purpose : Knowing the relationship between the coffee mechanism and the level of anxiety facing the clinical practice of first-level nursing students of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

Method : The study used non experimental quantitative methods, with correlational descriptive design and cross sectional approaches. A sample of 63 student respondents and using simple random sampling. The data analysis used is univariable analysis and bivariable analysis using Gamma.

Result : The results showed the majority of respondents used adaptive mall copy mechanisms (84.1%) but have no anxiety (76.2%). The results of the analysis of the correlation hypothesis between the coping mechanism and the level of anxiety when conducting nursing clinic practice ($p=0,088$), then the hypothesis is accepted, meaning there is no relationship between the mechanism of coffee and the anxiety level of nursing students when going to practice the clinic of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

Conclusion: The results showed that there is no relationship between Koping Mechanism and Anxiety Level facing when conducting clinical practice at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta First level nursing student with a significance score of 0.088.

Key Word : Coping Mechanism, Anxiety Levels, Nursing Clinic Practice.

¹Mahasiswa PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

³Dosen PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.